

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

¹ Nur Haliza; ² Agung Widhi Kurniawan; ³ Annisa Paramaswary Aslam;
⁴ Anwar Ramli; ⁵ Anwar

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

¹ nurhaliza.halim001@gmail.com; ² agung234wk@yahoo.com; ³ annisa.paramaswary@unm.ac.id;
⁴ anwar288347@yahoo.com; ⁵ anwar@unm.ac.id

Abstract

This study aims to find out the influence of liquidity and profitability on the value of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. This study uses a quantitative approach with the type of associative research. The data used is secondary data in the form of annual financial statements. The population of this study is all health sector companies as many as 38 companies. The research sample consisted of 11 companies selected using the purposive sampling method with an observation period of five years, so that 55 observation data were obtained. The data analysis technique used is panel data regression with Random Effect Model (REM) through Econometric Views software (EViews 12) which includes descriptive statistics, panel data model testing, classical assumption testing, panel data regression analysis, and hypothesis testing. The results of the study show that partially, liquidity (CR) has a negative and significant effect on the value of companies in the health sector. On the other hand, profitability (ROA) has been proven to have a positive and significant influence on the value of companies in the health sector. Simultaneously, the liquidity (CR) and profitability (ROA) variables have also been proven to have a significant influence on the value of health sector companies on the IDX for the 2020-2024 period. This research provides the implication that healthcare sector companies need to manage liquidity at an optimal level and continue to increase profitability in order to maximize company value and investor confidence.

Keywords: *Liquidity; Profitability; Company Value.*

Abstrak

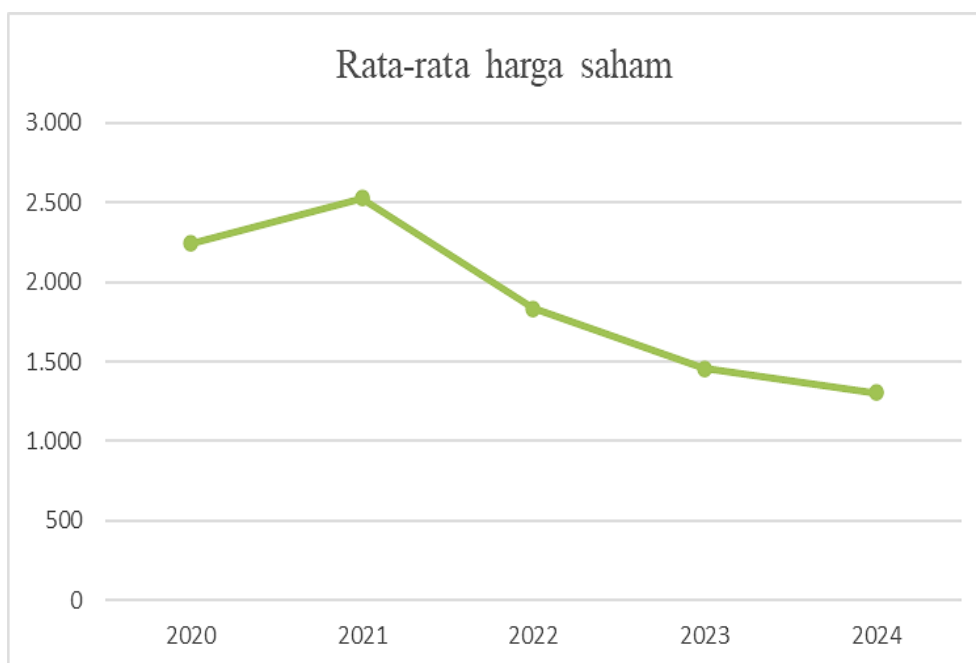
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan sebanyak 38 perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 11 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan periode observasi selama lima tahun, sehingga diperoleh 55 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM) melalui perangkat lunak *Econometric Views* (EViews 12) yang mencakup statistik deskriptif, pengujian model data panel, pengujian asumsi klasik, analisis regresi data panel, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan. Sebaliknya, profitabilitas (ROA) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan. Secara simultan, variabel likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan di BEI periode 2020-2024. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan sektor kesehatan perlu mengelola likuiditas pada tingkat optimal dan terus meningkatkan profitabilitas guna memaksimalkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

Kata Kunci: Likuiditas; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, tingkat kompetisi antarperusahaan terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan konsumen yang menuntut perusahaan untuk tidak hanya mengandalkan keunggulan produk, tetapi harus mampu berinovasi, adaptasi dan menyusun strategi yang tepat agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu prioritas perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan demi tercapainya kesejahteraan yang lebih baik bagi pemegang saham (Yeni et al., 2024). Indikator yang sering dipakai untuk menilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yang mencerminkan sejauh mana pasar memberikan penilaian terhadap nilai buku perusahaan. Tingginya rasio tersebut sering diartikan sebagai tingginya tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan (Widagdo & Lestari, 2018).

Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor yang defensif karena produk dan layanan yang disediakan selalu di butuhkan oleh masyarakat. Selain itu menurut Abdul Azis Setyo Wibowo, sektor kesehatan masih dikategorikan sebagai sektor defensif karena mampu bertahan dan tetap diminati meskipun pasar berada dalam situasi yang tidak stabil dan penuh ketidakpastian (Taringan, 2025). Namun, berdasarkan pada data yang dihimpun dari BEI, rata-rata harga saham sektor kesehatan justru menunjukkan tren penurunan selama periode 2020-2024, sebagaimana terlihat pada grafik berikut.



Sumber: Idx.co.id (Data diolah, 2025).

Gambar 1. Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Sektor Kesehatan Periode 2020-2024.

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa pergerakan rata-rata harga saham perusahaan sektor kesehatan cenderung menurun 2020-2024. Pada tahun 2020, rata-rata harga saham berada pada angka 2.242, kemudian meningkat menjadi 2.528 di tahun 2021. Namun, setelah itu, nilai rata-rata harga saham kembali menunjukkan tren penurunan menjadi 1.835 pada tahun 2022. Selanjutnya, nilainya kembali merosot menjadi 1.458 pada tahun 2023. Pergerakan turun terus berlangsung sampai tahun 2024, di mana rata-rata harga saham sektor kesehatan mencapai titik terendah dalam lima tahun terakhir menjadi 1.304. penurunan tersebut berkaitan dengan melemahnya daya beli masyarakat, kenaikan biaya bahan bakar bersubsidi serta permintaan produk farmasi lebih rendah dari perkiraan (Saragih, 2023). Namun, penurunan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal saja, situasi tersebut menegaskan perlunya mengkaji faktor-faktor internal perusahaan seperti likuiditas dan profitabilitas untuk mengetahui apakah faktor-faktor internal tersebut juga turut memengaruhi nilai perusahaan pada sektor kesehatan.

Tabel 1. Rata-rata Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Tahun	Likuiditas	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
2020	3,12	0,10	3,93
2021	3,18	0,15	3,82
2022	3,13	0,12	3,62
2023	3,35	0,11	3,11
2024	3,33	0,11	2,84

Sumber: Idx.co.id (Data diolah, 2025).

Mengacu pada tabel 1, terlihat bahwa nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) mengalami tren penurunan dari angka 3,93 pada tahun 2020 dan turun hingga 2,84 pada tahun 2024. Sementara itu, likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR) menunjukkan adanya tren kenaikan, dari 3,12 pada tahun 2020 hingga mencapai 3,33 pada tahun 2024 serta profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA) menunjukkan tren peningkatan dimana pada tahun 2020 berada pada angka 0,10 dan meningkat menjadi 0,11 pada tahun 2024. Temuan ini memperlihatkan bahwa keterkaitan antara likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan tidak selalu searah. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya ketidakselarasan antara teori dengan fakta empiris di mana peningkatan likuiditas dan profitabilitas justru menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian, diperlukan analisis lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Kasmir, 2019). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menimbulkan resiko gagal bayar. hal itu dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang sehat sehingga meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor sehingga mendorong minat mereka terhadap saham perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan permintaan saham di pasar dan mendorong naiknya harga saham serta nilai perusahaan (Sari, 2020). Selain itu, menurut (Ningrum, 2022) faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Kasmir, 2019). Profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan di masa depan. Selain itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi biasanya mampu memberikan keuntungan (*return*) yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Nur et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya yang memberikan temuan yang tidak konsisten mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan dari (Iman et al., 2021) menunjukkan likuiditas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya, hasil penelitian (Santi & Sudarsi, 2024) menunjukkan bahwa likuiditas memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian (Dewayyani & Priyawan, 2023) menemukan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun, temuan berbeda disampaikan oleh (Fatehah & Triyonowati, 2023) yang menemukan bahwa profitabilitas justru memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada kondisi empiris sektor kesehatan yang menunjukkan bahwa meskipun likuiditas dan profitabilitas perusahaan meningkat namun, justru nilai perusahaan mengalami penurunan serta hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam guna memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-

2024. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, khususnya pada objek penelitian yaitu sektor kesehatan serta periode penelitian yang digunakan.

Mengacu pada latar belakang dan landasan teori maka penelitian ini mengasumsikan bahwa likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang diterapkan adalah asosiatif yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hubungan tersebut termasuk hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2023). Penelitian ini memanfaatkan data berjenis kuantitatif. Sumber data berasal dari data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor kesehatan melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id maupun laman resmi tiap perusahaan. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 sebanyak 38 perusahaan. Dalam penelitian ini, 11 perusahaan yang dipilih sebagai sampel melalui seleksi menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pemilihan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

KETERANGAN	Jumlah
Populasi : Seluruh Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI 2020-2024	38
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>) berikut:	
1. Perusahaan sektor kesehatan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020-2024	-19
2. Perusahaan sektor kesehatan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2024	0
KETERANGAN	Jumlah
3. Perusahaan sektor kesehatan yang mengalami kerugian atau tidak mendapatkan laba	-8
Sampel penelitian	11
Total Sampel (n x periode penelitian) (11 x 5)	55

Sumber: Data diolah (2025).

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel sehingga total data observasi (11 perusahaan x 5 tahun) yaitu 55 data. Penelitian ini melibatkan dua kategori variabel, yaitu variabel bebas yang meliputi likuiditas dan profitabilitas, serta variabel terikat berupa nilai perusahaan. Berikut adalah definisi operasional dan cara pengukuran tiap-tiap variabel yang digunakan:

Variabel Bebas (Independen)

Likuiditas (X1)

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur melalui menggunakan *Current Ratio* (CR). Rasio ini digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan sektor kesehatan dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan total aset lancar yang tersedia. Perhitungan yang digunakan dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Ratio)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100$$

Profitabilitas (X2)

Dalam penelitian ini, Profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang bertujuan mengukur sejauh mana perusahaan sektor kesehatan dapat menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Perhitungan yang digunakan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Variabel Terikat (Dependen)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan sektor kesehatan yang tercermin dari harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan tingkat penilaian pasar terhadap nilai buku saham suatu perusahaan sektor kesehatan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel melalui *Econometric Views* (EViews 12). Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, serangkaian uji asumsi klasik (Normalitas, Multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F dan Koefisien Determinasi (R^2). Bentuk persamaan analisis regresi data panel yang digunakan yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien regresi untuk variabel independen
X_1	= Likuiditas
X_2	= Profitabilitas
e_{it}	= <i>Error Term</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan informasi dari data penelitian, termasuk nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi untuk setiap variabel. Adapun hasil uji statistik deskriptif yaitu:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date:	11/16/25		
Time:	20:52		
Sample:	2020 2024		
	CR	ROA	PBV
Mean	322.1719	11.99994	3.458073
Median	295.8679	11.03160	2.836285
Maximum	657.8621	30.98814	10.56403
Minimum	84.92379	0.490933	0.842155
Std. Dev.	160.5194	6.604561	2.068051
Skewness	0.488336	1.052163	1.126196
Kurtosis	2.243289	3.951881	4.192222

Jarque-Bera	3.498228	12.22435	14.88361
Probability	0.173928	0.002216	0.000586
Sum	17719.45	659.9969	190.1940
Sum Sq. Dev.	1391390.	2355.492	230.9491
Observations	55	55	55

Sumber: *Output EViews 12* (Data diolah, 2025).

Mengacu pada hasil uji statistik deskriptif pada tabel 3, dapat dijelaskan hasil analisis statistik yaitu:

Likuiditas yang hitung melalui *Current Ratio* (CR) dengan jumlah sampel (N) sebanyak 55 data, tercatat dengan nilai rata-rata (*mean*) mencapai 322,1719. Nilai paling tinggi (*maximum*) mencapai 657,8621 tercatat pada PT Prodia Widyahusada Tbk pada tahun 2021. Sementara, nilai terendah (*minimum*) berada pada angka 84,92379 ditunjukkan oleh PT Siloam Internasional Hospitals Tbk (SILO) pada tahun 2024. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 160,5194.

Pofitabilitas yang dihitung melalui *Return On Assets* (ROA) dengan jumlah sampel (N) sebanyak 55 data, tercatat memiliki nilai rata-rata (*mean*) mencapai 11,99994. Nilai tertinggi (*maximum*) mencapai 30,98814 ditunjukkan oleh PT industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk (SIDO) pada tahun 2021. Sedangkan nilai terendah (*minimum*) berada pada angka 0,490933 terlihat pada PT Itama Ronaraya Tbk (IRRA) pada tahun 2023. selain itu, nilai standar deviasi yang diperoleh ialah 6,604561.

Nilai Perusahaan (PBV) yang dihitung melalui *Price to Book Value* (PBV) dengan jumlah sampel (N) sebanyak 55 data, rata-ratanya tercatat (*mean*) sebesar 3,458073. Nilai tertinggi (*maximum*) mencapai 10,56403 ditunjukkan pada PT Itama Ronaraya Tbk (IRRA) pada tahun 2020. Sedangkan nilai terendah (*minimum*) berada pada angka 0,842155 dialami oleh PT. Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) pada tahun 2022 selain itu, nilai standar deviasi yang diperoleh ialah 2,068051.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Chow test merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau model *Common Effect* lebih sesuai diterapkan dalam estimasi data panel. Adapun hasil uji chow yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.377174	(10,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	81.776699	10	0.0000

Sumber: *Output EViews 12* (Data diolah, 2025).

Mengacu pada temuan uji chow, diperoleh nilai *Prob. Cross-section F* sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, model yang lebih sesuai adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan sebagai alat analisis untuk menentukan kesesuaian pemilihan model dalam data panel, apakah lebih tepat menggunakan model *Fixed Effect* atau Model *Random Effect*. Adapun hasil pengujian Hausman yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.083807	2	0.5816

Sumber: *Output EViews 12* (Data diolah, 2025).

Berdasarkan temuan uji hausman, diperoleh nilai *Prob Cross-Section Random* sebesar 0,5816 lebih besar dari 0,05 sehingga model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) dimanfaatkan untuk menentukan pemilihan model dalam analisis data panel, apakah model *Random Effect Model* atau model *Common Effect* yang lebih sesuai. Adapun hasil uji lagrange multiplier yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	53.18606 (0.0000)	1.047373 (0.3061)	54.23343 (0.0000)

Sumber: *Output EViews 12* (Data diolah, 2025).

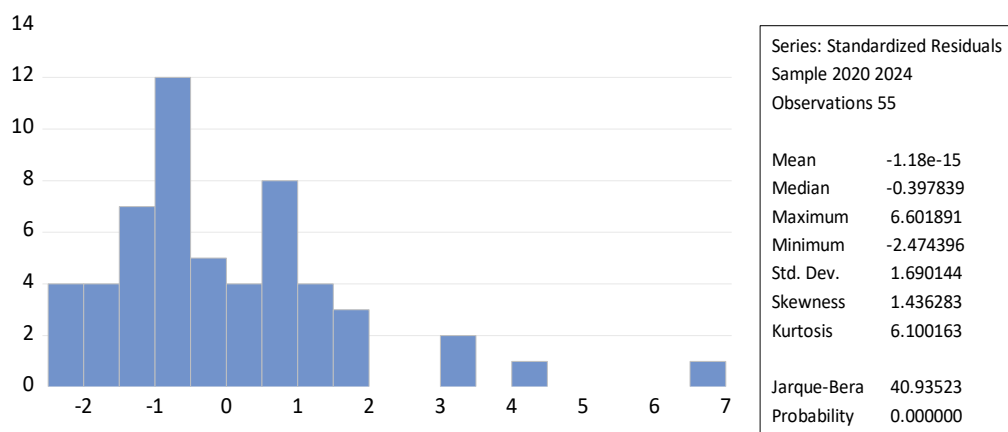
Berdasarkan temuan uji Lagrange Multiplier, diperoleh nilai *Probability Cross section Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 kurang dari 0,05 maka model yang sesuai yaitu *Random Effect Model* (REM).

Mengacu pada hasil pemilihan model melalui uji chow, uji hausman, uji lagrange multiplier maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) merupakan model regresi data panel yang paling tepat diterapkan.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti pola distribusi normal. Berikut hasil uji normalitas:

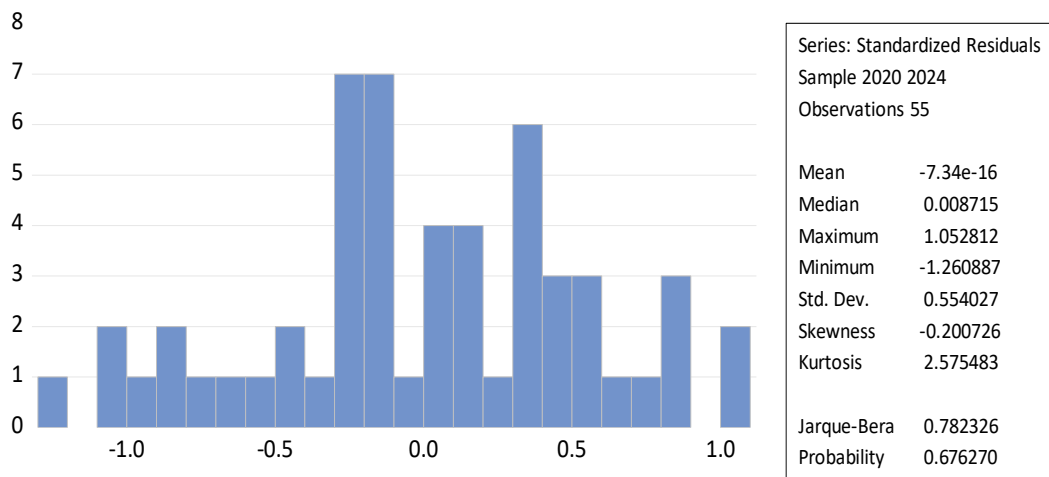


Sumber: *Output EViews 12* (Data diolah 2025).

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas sebelum Transformasi.

Berdasarkan temuan uji normalitas, tercatat nilai Jarque-Bera 40,93523 dengan nilai *probability* $0,000000 < 0,05$. Dengan demikian, residual pada model *Random Effect Model (REM)* tidak mengikuti berdistribusi normal.

Menurut Ghozali, 2021 menyatakan bahwa data yang tidak berdistribusi normal dapat diatasi melalui tranformasi. Untuk menormalkan data terlebih dahulu perlu diperhatikan grafik histogram dari data yang digunakan. Berdasarkan pada bentuk histogram yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti bentuk grafik *subtansial positive skewness*. Maka, bentuk transformasi data yang cocok adalah logaritma. Adapun hasil uji normalitas setelah data ditransformasi yaitu sebagai berikut:



Sumber: *Output EViews 12* (Data diolah 2025).

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi.

Berdasarkan pada pengujian normalitas setelah penerapan transformasi data, nilai *Jarque-Bera* yang diperoleh adalah 0,782326 dengan *probability* 0,676270 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa residual pada model *Random Effect Model (REM)* telah mengikuti pola distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

	LOG_CR	LOG_ROA
LOG_CR	1.000000	0.584096
LOG_ROA	0.584096	1.000000

Sumber: *Output EViews 12* (Data diolah 2025).

Berdasarkan temuan uji multikolinearitas tersebut, terlihat bahwa korelasi antar variabel bebas yakni CR dan ROA tercatat sebesar $0,584096 < 0,80$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan varians residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Adapun hasil uji heteroskedastisitas yaitu:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/16/25 Time: 21:56
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.794015	0.671388	1.182646	0.2423
LOG_CR	-0.056316	0.124151	-0.453609	0.6520
LOG_ROA	-0.014870	0.057663	-0.257877	0.7975

Sumber: *Output EViews 12* (Data diolah 2025).

Berdasarkan temuan uji heteroskedastisitas diatas, terlihat bahwa Likuiditas (CR) tercatat dengan nilai Prob. 0,6520 > 0,05 dan Profitabilitas (ROA) memiliki nilai prob 0,7975 > 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menilai ada atau tidaknya hubungan antara residual pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Adapun hasil uji autokorelasi yaitu:

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.281837	R-squared	0.311216
Mean dependent var	0.258098	Adjusted R-squared	0.284724
S.D. dependent var	0.342721	S.E. of regression	0.289852
Sum squared resid	4.368750	F-statistic	11.74769
Durbin-Watson stat	1.579833	Prob(F-statistic)	0.000062

Sumber: *Output EViews 12* (Data diolah 2025).

Berdasarkan temuan uji autokorelasi diatas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) 1,579833. Nilai *Durbin-Watson* (DW) senilai 1,579833 berada di antara -2 hingga +2, maka model dinyatakan bebas dari gejala autokorelasi.

ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Regresi data panel berfungsi untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Hasil pengujiannya ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.810039	1.038048	2.707042	0.0092
LOG_CR	-0.472331	0.190639	-2.477619	0.0165
LOG_ROA	0.399094	0.084631	4.715695	0.0000

Sumber: *Output Eviews* (Data diolah, 2025).

Dari hasil pengujian regresi data panel dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 2,810039 - 0,472331 X_1 + 0,399094 X_2 + 1,038048 e$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel tersebut, Adapun penjelasannya adalah:

Nilai konstanta (a) sebesar 2,810039 menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel bebas yaitu likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) nilainya adalah 0 atau tidak mengalami perubahan (konstan) maka variabel terikat berupa nilai perusahaan (PBV) sebesar 2,810039.

Nilai koefisien regresi pada indikator likuiditas (CR) tercatat - 0,47233, yang menunjukkan bahwa ketika likuiditas (CR) meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,472331, dengan ketentuan variabel lainnya berada dalam kondisi tetap. Tanda negatif pada koefisien tersebut menandakan adanya hubungan yang berlawanan arah antara likuiditas dan nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya.

Nilai koefisien regresi pada indikator profitabilitas (ROA) tercatat 0,399094 yang menunjukkan bahwa ketika profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan turut meningkat sebesar 0,399094, dengan ketentuan variabel lainnya berada dalam kondisi tetap. Adanya tanda positif pada koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara profitabilitas dan nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

UJI HIPOTESIS

Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menilai pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan. Adapun hasil uji t (Parsial) yaitu:

Tabel 11. Hasil Uji t (Parsial)

Dependent Variable: LOG_PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/16/25 Time: 22:02
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.810039	1.038048	2.707042	0.0092
LOG_CR	-0.472331	0.190639	-2.477619	0.0165
LOG_ROA	0.399094	0.084631	4.715695	0.0000

Sumber: *Output Eviews* (Data diolah, 2025).

Nilai t tabel didapatkan dengan rumus $df = n - k = 55 - 2 - 1 = 52$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka angka t tabel yang dihasilkan adalah 2,00665. Adapun hasil uji t (Parsial) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Likuiditas (CR) memperoleh nilai t hitung sebesar -2,477619 dan t tabel sebesar 2,00665. Karena nilai t hitung $2,477619 > t$ tabel 2,00665 dan nilai Prob. Tercatat $0,0165 < 0,05$. Dengan demikian, H1 ditolak, artinya likuiditas (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Profitabilitas (ROA) memiliki t hitung sebesar 4,715695 dan t tabel sebesar 2,00665. Karena nilai t hitung $4,715695 > t$ tabel 2,00665 dan nilai Prob. Sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya Profitabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas yang terdapat dalam model regresi secara bersama-sama berkontribusi terhadap perubahan variabel terikat. Adapun hasil uji simultan yaitu:

Tabel 12. Hasil Uji Simultan

Root MSE	0.281837	R-squared	0.311216
Mean dependent var	0.258098	Adjusted R-squared	0.284724
S.D. dependent var	0.342721	S.E. of regression	0.289852
Sum squared resid	4.368750	F-statistic	11.74769
Durbin-Watson stat	1.579833	Prob(F-statistic)	0.000062

Sumber: *Output Eviews* (Data diolah, 2025).

Mengacu pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai F hitung mencapai 11,74769 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,18 yang dihitung dengan derajat kebebasan $df(n1) = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df(n2) = n-k = 55-3 = 52$ karena $F \text{ hitung } 11,74769 > F \text{ tabel } 3,18$ serta nilai Prob. (*F-statistic*) sebesar $0,000062 < 0,05$. Oleh karena itu, H_3 dinyatakan diterima, yang berarti kedua variabel tersebut yaitu likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan perubahan yang terjadi pada variabel terikat dalam model regresi. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu:

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.281837	R-squared	0.311216
Mean dependent var	0.258098	Adjusted R-squared	0.284724
S.D. dependent var	0.342721	S.E. of regression	0.289852
Sum squared resid	4.368750	F-statistic	11.74769
Durbin-Watson stat	1.579833	Prob(F-statistic)	0.000062

Sumber: *Output Eviews* (Data diolah, 2025).

Mengacu pada tabel tersebut, nilai Adjusted R-Square tercatat sebesar 0,284724. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) mampu menjelaskan 28,5% variasi perubahan nilai perusahaan (Y). Adapun 71,5% sisanya berasal dari faktor lain di luar variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada temuan uji t menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Dengan demikian, rumusan hipotesis yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Arah negatif menandakan bahwa ketika tingkat likuiditas meningkat, maka nilai perusahaan justru mengalami penurunan. Artinya, peningkatan likuiditas tidak selalu direspon positif oleh pasar. Kondisi tersebut terjadi karena likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kas yang menganggur (*idle cash*) yang tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga menandakan ketidakefisienan dalam pengelolaan aset lancar. Kas perusahaan yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan ekspansi bisnis justru tidak menghasilkan nilai tambah. Akibatnya, pasar menilai perusahaan kurang mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan perusahaan dan potensi keuntungan yang seharusnya dapat diperoleh yang kemudian berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Temuan ini tidak sepenuhnya sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor, tetapi menunjukkan bahwa dalam sektor kesehatan, likuiditas yang terlalu tinggi justru menjadi sinyal negatif karena menunjukkan adanya kas yang tidak digunakan secara produktif sehingga menurunkan potensi pertumbuhan perusahaan yang kemudian berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan pandangan (Kasmir, 2019) yang menyatakan bahwa apabila hasil pengukuran *current ratio* tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan kas secara produktif ini menurunkan potensi

keuntungan dan peluang pertumbuhan, sehingga mengurangi kepercayaan investor dan pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan telah dilakukan oleh (Andriyanti & Khuzaini, 2023), (Utami & Widati, 2022), (Nurhayati & Ludmilla, 2024), (Bekti et al., 2024), dan (Gaol, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada temuan uji t terlihat bahwa secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Dengan demikian, rumusan hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Tanda positif pada koefisien tersebut mencerminkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sektor kesehatan. Artinya, profitabilitas tinggi cenderung mendapat respon positif dari pasar. Kondisi tersebut terjadi karena tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan sektor kesehatan mampu memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. kondisi ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan sektor kesehatan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menjadikan perusahaan lebih menarik di mata investor karena dianggap mampu memberi return besar, baik berupa dividen maupun kenaikan harga saham serta profitabilitas yang tinggi menandakan adanya potensi pertumbuhan perusahaan yang lebih baik kedepan. Situasi tersebut menarik minat investor untuk menempatkan modalnya, sehingga memberikan efek langsung pada kenaikan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan teori sinyal sinyal (*Signalling Theory*) yang dikemukakan oleh Spence, 1973 yang menyatakan profitabilitas yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan prospek perusahaan yang menjanjikan di masa mendatang. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula tingkat *return* yang akan diperoleh investor, kondisi tersebut menjadi daya tarik bagi investor yang kemudian berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma & Mahroji, 2024), (Murti & Purwaningsih, 2022), (Rusilawati et al., 2024), (Sabaruddin, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan uji f terlihat bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Dengan demikian, rumusan hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam menentukan perubahan nilai perusahaan. Likuiditas yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset lancarnya yaitu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menahan dana dalam jumlah yang berlebih. Sementara, profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang lebih besar. Informasi mengenai kondisi tersebut akan meningkatkan minat dan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (*Signaling Theory*) yang dikemukakan oleh Spence (1973) yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang disampaikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan. Kinerja yang baik yang terlihat dari kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta kemampuan menghasilkan laba yang tinggi akan menjadi sinyal positif bagi investor. Semakin baik kinerja keuangan, semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk menanamkan modalnya yang kemudian berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariana et al., 2024), dan (Iman et al., 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian terkait pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi cenderung dipersepsikan kurang menguntungkan oleh pasar karena menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan aset lancar, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menghasilkan laba menjadi indikator utama yang digunakan investor dalam menilai prospek perusahaan. Secara simultan, likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan artinya kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi nyata dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

Berdasarkan pada temuan tersebut, disarankan perusahaan sektor kesehatan untuk menjaga likuiditas pada tingkat optimal agar tidak menimbulkan ketidakefisienan penggunaan kas sekaligus tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk penelitian mendatang dianjurkan untuk memperluas cakupan variabel dengan menambahkan variabel lain seperti struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan atau variabel mediasi agar model penelitian menjadi lebih menyeluruh, serta memperluas objek penelitian ke sektor yang berbeda dengan periode penelitian yang lebih panjang. Selain itu, pengembangan penelitian ini dengan memperluas objek, menambah variabel yang lebih beragam seperti penggunaan variabel mediasi atau intervening, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh semakin menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti, S. P., & Khuzaini, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(2). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5267>
- Ariana, F., Supraptiningsih, J. D., & Rosida, S. A. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2460–2469. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12768>
- Bekti, K. D. H., Setiyowati, S. W., & Sari, A. R. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Syntax Idea*, 6(6), 2679–2687. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i6.3421>
- Dewayyani, E. S., & Priyawan, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia. *Journal of Student Research*, 1(2), 347–366. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1007>
- Fatehah, A. K. N., & Triyonowati, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(7). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5415>
- Gaol, E. V. L. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(4), 1–13. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: Rajawali Pers.
- Kusuma, V. N., & Mahroji, M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1236–1251. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1073>

- Murti, A. U., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1012–1019. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2135>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Nur, M., Usman, R., Muliati, M., & Parwati, N. M. S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham: (Studi Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(3), 1204–1215. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i3.3249>
- Nurhayati, S., & Ludmilla, R. (2024). PPengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 3293–3303.
- Rusilawati, A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). The Influence of Liquidity, Capital Structure and Profitability on Company Value (Case Study of Property and Real Estate Companies Listed on the IDX 2018-2022). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 627–634.
- Sabaruddin, Q. E. P. (2022). Influence of Liquidity, Leverage, Profitability And Company Size to Company Value (Empire Study on Food Sub-Sector Companies And Beverages Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017). *Basic and Applied Computational and Advanced Research Journal*. <https://doi.org/10.11594/bacarj.01.02.02>
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 146–158.
- Saragih, A. (2023, Oktober). Sejumlah Faktor Jadi Penekan Kinerja Industri Farmasi Sejak Tahun Lalu, Namun Ada Harapan 2024 Membaik. *Dipetik 05 September 2024*. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Sejumlah_Faktor_Jadi_Penekan_Kinerja_Industri_Farmasi_Sejak_Tahun_Lalu_Namun_Ada_Harapan_2024_Membaik&news_id=171578&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=,&halaman=1
- Sari, R. P. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Baverage dengan ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Bisnis dan Ekonomika
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taringan, I. Y. (2025, June 24). Indeks Sektor Kesehatan Lebih Tahn Koreksi, Ini Rekomendasi Saham Pilihan Analisis. *Dipetik 05 September 2024*. <https://amp.kontan.co.id/news/indeks-sektor-kesehatan-lebih-tahan-koreksi-ini-rekomendasi-saham-pilihan-analisis>
- Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Widagdo, B., & Lestari, N. P. (2018). *Manajemen Risiko & Asuransi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.